



## **DAMPAK EKONOMI KAWASAN HUTAN DENGAN PENGELOLAAN KHUSUS TERHADAP ANGGOTA KTH SEJAHTERA BERSAMA DI KABUPATEN BOGOR**

**YARA SEPINA**



**DEPARTEMEN MANAJEMEN HUTAN  
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2025**

# IPB University

@Hak cipta mitik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulukan sumber ;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak mengular kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**IPB University**  
Bogor Indonesia



**IPB University**  
Bogor Indonesia



## **PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Dampak Ekonomi Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus terhadap Anggota KTH Sejahtera Bersama di Kabupaten Bogor” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Yara Sepina  
E1401211026

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulukan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak mengulang kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## ABSTRAK

YARA SEPINA. Dampak Ekonomi Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus terhadap Anggota KTH Sejahtera Bersama di Kabupaten Bogor. Dibimbing oleh LETI SUNDAWATI.

Rendahnya taraf kesejahteraan masyarakat sekitar hutan menjadi permasalahan yang harus ditangani oleh pemerintah. Peraturan Menteri LHK Nomor 7 Tahun 2021, mengubah program izin pemanfaatan hutan perhutanan sosial (IPHPS) dan pengakuan perlindungan kemitraan kehutanan (Kulin KK) di Pulau Jawa menjadi kawasan hutan dengan pengelolaan khusus (KHDPK). Penetapan ini dirancang untuk memperbaiki produktivitas dan kelestarian hutan dengan melibatkan masyarakat. KTH Sejahtera Bersama di Desa Karangtengah, Kabupaten Bogor, menjadi salah satu kelompok masyarakat yang mendapat izin mengelola KHDPK sejak 2024. Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak ekonomi pada masyarakat setelah resmi menggarap di KHDPK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata/tahun petani hutan setelah penetapan KHDPK mengalami kenaikan. Sebelum penetapan KHDPK kesejahteraan mayoritas petani (78,18%) yang dinilai dari pangsa pengeluaran pangan (PPP) tergolong tahun pangan dan setelah adanya KHDPK terjadi peningkatan sebesar 2 %. Berdasarkan *Good Service Ratio* (GSR), sebelum adanya KHDPK menunjukkan kondisi mayoritas petani hutan (90,91%) masuk kategori kurang sejahtera dan terjadi kenaikan kesejahteraan sebesar 5,91 % setelah penetapan KHDPK. Namun kenaikan kesejahteraan setelah penetapan KHDPK tidak berbeda nyata berdasarkan uji t. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan penetapan kawasan perhutanan sosial belum memberikan dampak ekonomi yang signifikan.

Kata kunci: Dampak ekonomi, hutan, kesejahteraan, pendapatan.

## ABSTRACT

YARA SEPINA. The economic impact of forest areas with special management on members of the KTH Sejahtera Bersama in Bogor Regency. Supervised by LETI SUNDAWATI.

The low welfare level of the communities around the forests has become an issue that the government must address. Ministerial Regulation LHK Number 7 of 2021 amended the program for the utilization of social forestry utilization permits (IPHPS) and the recognition of forestry partnership protection (Kulin KK) on the island of Java into forest areas with special management (KHDPK). This designation is designed to improve forest productivity and sustainability by involving the community. The Sejahtera Bersama Community Group in Karangtengah Village, Bogor Regency, has become one of the community groups authorized to manage KHDPK since 2024. This research aims to determine the economic impact on the community after officially managing KHDPK. The research results show that the average annual income of forest farmers has increased after the establishment of KHDPK. Before the establishment of



KHDPK, the welfare of the majority of farmers (78,18%), assessed from the share of food expenditure (PPP), was categorized as food insecure and after the establishment of KHDPK, there was an increase of 2%. Based on the Good Service Ratio (GSR), before the establishment of KHDPK, the majority of forest farmers (90,91%) were categorized as less prosperous, and there was an increase in welfare of 5,91% after the establishment of KHDPK. However, the increase in welfare after the establishment of KHDPK was not significantly different based on the t-test. This indicates that the change in the designation of social forestry areas has not yet provided a significant economic impact.

*Keywords:* Economic impact, forest, income, welfare.



## @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025<sup>1</sup>  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*



## **DAMPAK EKONOMI KAWASAN HUTAN DENGAN PENGELOLAAN KHUSUS TERHADAP ANGGOTA KTH SEJAHTERA BERSAMA DI KABUPATEN BOGOR**

**YARA SEPINA**

Skripsi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana pada  
Program Studi Manajemen Hutan

**DEPARTEMEN MANAJEMEN HUTAN  
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2025**



**IPB University**  
Tim Pengujii pada Ujian Skripsi:  
Dr.Ir. Harnios Arief, MSc.F.Trop  
Dr.Ir. Iin Ichwandi, MSc.F.Trop

*@Hak cipta milik IPB University*



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebulukan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak mengular kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Skripsi : Dampak Ekonomi Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus terhadap Anggota KTH Sejahtera Bersama di Kabupaten Bogor  
Nama : Yara Sepina  
NIM : E1401211026

Disetujui oleh

Pembimbing :  
Dr. Ir. Leti Sundawati, M.Sc.F.Trop

Diketahui oleh



Ketua Departemen Manajemen Hutan  
Dr. Ir. Soni Trison, S.Hut., M.Si., IPU  
197711232007011002

Tanggal Ujian: 01 Agustus 2025

Tanggal Lulus: 14 AUG 2025



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Maret 2025 ini adalah dampak ekonomi hutan, dengan judul "Dampak Ekonomi Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus terhadap Anggota KTH Sejahtera Bersama di Kabupaten Bogor". Penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Penulis ucapan rasa hormat dan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Leti Sundawati, M.Sc.Forest.Trop yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan banyak memberi saran serta motivasi dalam proses persiapan, penelitian dan penyusunan skripsi ini.
  2. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing akademik, moderator seminar, dan penguji luar komisi pembimbing.
  3. Di samping itu, terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak CDK Bogor (yang telah mengizinkan dan mengarahkan saya untuk penelitian di Babakan Madang) dan ketua KTH Sejahtera Bersama (Bapak Encep dan keluarga yang telah membantu ketika pengambilan data).
  4. Kedua orang tua (Ibu Risdayanti dan Bapak Andriansah) adik (Melati Jihan Fahira dan Arinda Aprilia), kakak - nenek (Kusairi dan Nurliana), dan keluarga besar dari ayah dan dari ibu, serta keluarga di Bogor yaitu keluarga atin dan mama, yang selalu memberikan dukungan, doa, serta nasehat indahnya selama ini.
  5. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada kakak-kakak dan teman-teman kuliah yang telah memberikan dorongan, motivasi dan semangat. Dan terima kasih juga saya sampaikan kepada sahabat-sahabat saya serta keluarga besar *Senior Resident* yang telah menjadi rumah kedua bagi saya selama 2 tahun terakhir.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2025

*Yara Sepina*



**DAFTAR TABEL**

x

**DAFTAR GAMBAR**

x

**I PENDAHULUAN**

1

- 1.1 Latar Belakang 1
- 1.2 Rumusan Masalah 2
- 1.3 Tujuan 2
- 1.4 Manfaat 2

**II TINJAUAN PUSTAKA**

3

- 2.1 Dampak Ekonomi Perhutanan Sosial 3
- 2.2 Masyarakat Sekitar Hutan 3
- 2.3 Kawasan Hutan dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK) 3

**III METODE**

5

- 3.1 Waktu dan Tempat 5
- 3.2 Kerangka Berpikir 5
- 3.3 Alat dan Bahan 6
- 3.4 Metode Pengumpulan Data 6
- 3.5 Analisis Data 6

**IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

10

- 4.1 Gambaran Umum Lokasi 10
- 4.2 Karakteristik Responden 11
- 4.3 Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Hutan 13
- 4.4 Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Hutan 20

**V SIMPULAN DAN SARAN**

24

- 5.1 Simpulan 24
- 5.2 Saran 24

**DAFTAR PUSTAKA**

25

**LAMPIRAN**

27

**RIWAYAT HIDUP**

28

**DAFTAR ISI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak mengulang kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



1	Sebaran umur petani hutan	11
2	Sebaran tingkat pendidikan petani hutan	12
3	Luas lahan petani hutan	12
4	Jumlah tanggungan petani hutan	13
5	Rincian rata-rata biaya produksi petani hutan	14
6	Rincian sumber pendapatan petani hutan	16
7	Rata-rata pendapatan petani hutan per tahun dari sektor hutan, non hutan dan non pertanian	17
8	Total rata-rata pendapatan petani hutan per tahun dari hutan	18
9	Rata-rata pengeluaran petani hutan per tahun	18
10	Selisih pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani per tahun	19
11	Pangsa pengeluaran pangan rumah tangga petani sebelum dan setelah penetapan KHDPK	20
12	Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani sebelum dan setelah penetapan KHDPK	21
13	<i>Good service ratio</i> rumah tangga petani sebelum dan setelah penetapan KHDPK	21
14	Tingkat kesejahteraan petani sebelum dan setelah penetapan KHDPK berdasarkan <i>good service ratio</i>	22
15	Hasil Uji t pangsa pengeluaran pangan rumah tangga petani sebelum dan sesudah penetapan KHDPK	22
16	Hasil Uji t <i>good service ratio</i> rumah tangga sebelum dan sesudah penetapan KHDPK	23

**DAFTAR GAMBAR**

1	Kerangka berpikir penelitian	5
2	Peta posisi KHDPK di Desa Karangtengah	10
3	Kondisi lapang KHDPK di Desa Karangtengah	11
4	(a) Pengangkutan hasil panen berupa serai dari KHDPK menuju rumah petani (b) Tanaman andong dan pisang di perkarangan rumah sebagai sumber pendapatan non hutan (c) Usaha toko kelontong sebagai sumber pendapatan non pertanian	16
5	Rata-rata kenaikan total pendapatan dan total pengeluaran petani hutan setelah adanya KHDPK	19